

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Rumah sakit menurut PERMENKES Republik Indonesia Nomor 3 Tahun 2020 tentang Klasifikasi dan Perizinan Rumah Sakit pada pasal 1 menjelaskan bahwa rumah sakit adalah institusi pelayanan kesehatan yang menyelenggarakan pelayanan kesehatan perorangan secara paripurna dengan memfasilitasi pelayanan dalam bentuk pelayanan rawat jalan, pelayanan rawat inap dan pelayanan kegawatdaruratan. Dalam pelaksanaan pelayanan terdapat berbagai macam pelayanan medis dan non medis yang diselenggarakan pihak rumah sakit salah satunya pelayanan di unit rekam medis (Ritonga, 2018). Pelayanan yang bermutu bukan hanya pada pelayanan medis saja, tetapi juga pada penyelenggaraan rekam medis yang menjadi salah satu indikator mutu pelayanan rumah sakit yang dapat diketahui melalui kelengkapan pengisian rekam medis (Rendarti, 2019). Mutu rekam medis dilihat dari berbagai aspek salah satunya kelengkapan pengisian berkas rekam medis. Kualitas rekam medis yang dilihat dari kelengkapan pengisian berkas rekam medis menjadi salah satu parameter dalam menentukan mutu pelayanan kesehatan di rumah sakit (Arief, 2017).

Berdasarkan PERMENKES Nomor 269/MENKES/PER/III Tahun 2008 tentang rekam medis adalah berkas berisi catatan mengenai data identitas pasien, pemeriksaan, pengobatan serta tindakan pelayanan lainnya yang diberikan tenaga kesehatan kepada pasien. Rekam medis bersifat rahasia sehingga sangat dijaga kerahasiaannya dan perlu diperhatikan terkait kelengkapan pengisian rekam medis (Rahmadiliyani, 2018). Dalam rekam medis terdapat *resume* medis yang merupakan ringkasan pelayanan yang diberikan tenaga kesehatan yaitu dokter selama masa perawatan sampai pasien dinyatakan keluar dari rumah sakit dalam keadaan hidup atau mati (Lubis, 2017). Hasil *resume* medis pasien tersebut harus lengkap dan dapat menjelaskan informasi penting tentang sesuatu penyakit, pemeriksaan yang

dilakukan dan pengobatan untuk menjamin adanya kepastian isi rekam medis pasien tersebut (Sawondari, 2021). Isi *resume* medis harus akurat dan konsisten dengan pelayanan kesehatan yang diberikan.

Pengisian *resume* medis yang tidak lengkap akan berdampak pada informasi yang termuat dalam rekam medis pasien. Informasi yang kurang baik tentu menimbulkan permasalahan bagi rumah sakit dan mengakibatkan berkurangnya mutu rumah sakit. Hal ini, tentu menjadi perhatian pihak rumah sakit dan perekam medis dalam memperhatikan kelengkapan pengisian *resume* medis baik *resume* pasien rawat jalan maupun *resume* medis pasien rawat inap (Ani, 2017). Ketidaklengkapan pengisian *resume* medis disebabkan oleh banyak faktor. Dalam mengetahui penyebab ketidaklengkapan pengisian *resume* medis rawat inap dapat diketahui melalui unsur 5M (*Man, Money, Machine, Method, Material*) yang menjadi penyebab hasil dari ketidaklengkapan pengisian *resume* medis rawat inap di rumah sakit (Haqqi, 2020).

Faktor *Man* dilihat dari sumber daya manusia yang mempunyai keahlian dibidang kesehatan khususnya dibidang rekam medis. Faktor *Money* yaitu uang yang digunakan sebagai sarana pembelian bahan medis dan non medis, pembayaran gaji karyawan dan operasional rumah sakit. Faktor *Machine* merupakan kebijakan yang diberlakukan sebagai pedoman dalam melaksanakan suatu pekerjaan . Faktor *Method* yaitu cara yang digunakan untuk melakukan suatu pekerjaan. Faktor *Material* merupakan bahan-bahan sebagai sarana untuk memenuhi kebutuhan rumah sakit.

Penelitian terkait ketidaklengkapan pengisian *resume* medis rawat inap sudah cukup banyak diteliti akan tetapi belum banyak penelitian dengan judul tersebut yang menggunakan metode *Literature Review*. Dengan demikian, peneliti akan menganalisis dari peneliti-peneliti sebelumnya dengan tujuan mendapatkan kesimpulan dan dapat dimanfaatkan sebagai solusi dan data baru terkait ketidaklengkapan pengisian *resume* medis rawat inap di rumah sakit.

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, peneliti akan menyusun penelitian dengan menggunakan metode *Literature Review* dengan judul

“Analisis Ketidaklengkapan Pengisian *Resume* Medis Rawat Inap Di Rumah Sakit”.

### **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu “Bagaimana Ketidaklengkapan Pengisian *Resume* Medis Rawat Inap di Rumah Sakit ?”.

### **C. Tujuan Literature Review**

#### 1. Tujuan Umum

Untuk mengetahui penyebab ketidaklengkapan pengisian *resume* medis rawat inap di rumah sakit dari faktor *Man*, *Money*, *Machine*, *Method*, *Material*.

#### 2. Tujuan Khusus

a. Untuk mengetahui penyebab ketidaklengkapan pengisian *resume* medis rawat inap berdasarkan faktor *Man* (Sumber Daya Manusia).

b.

Untuk mengetahui penyebab ketidaklengkapan pengisian *resume* medis rawat inap berdasarkan faktor *Money* (Pendanaan).

c. Untuk mengetahui penyebab ketidaklengkapan pengisian *resume* medis rawat inap berdasarkan faktor *Machine* (Sistem).

d. Untuk mengetahui penyebab ketidaklengkapan pengisian *resume* medis rawat inap berdasarkan faktor *Method* (Kebijakan).

e. Untuk mengetahui penyebab ketidaklengkapan pengisian *resume* medis rawat inap berdasarkan faktor *Material* (Bahan).

#### ***D. Manfaat Literature Review***

1. Bagi Perekam Medis di Rumah Sakit  
Dapat menambah wawasan dalam penelitian dibidang rekam medis khususnya dalam menganalisis ketidaklengkapan pengisian *resume* medis rawat inap.
2. Bagi Mahasiswa Rekam Medis  
Dapat dijadikan bahan kajian dalam pengembangan pendidikan dan sebagai bahan referensi dalam menganalisis ketepatan pengisian *resume* medis.
3. Bagi Peneliti Lain  
Dapat dijadikan sebagai acuan bagi peneliti agar bisa dikembangkan dan tidak ada duplikasi.